

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Anggota KBPPP yang bergabung kedalam kelompok geng motor Brigez memiliki identitas sosial yang lemah, artinya mayoritas anggota KBPPP kurang mengidentifikasi kelompoknya, yang berasal dari pengetahuannya selama berada dalam kelompok sosial tertentu dengan disertai internalisasi nilai-nilai, emosi, partisipasi, rasa peduli dan bangga sebagai anggota komunitas tersebut.
2. Komponen *cognitive (self-categorization)* dalam penelitian ini merupakan komponen identitas sosial rendah paling banyak dipilih oleh subjek dari ketiga komponen lainnya, karena anggota KBPPP masuk kedalam organisasi hanya mengikuti teman serta orangtuanya sehingga pengetahuan anggota KBPPP terhadap kelompoknya kurang mendalam akan makna atribut serta tujuan yang dibangun oleh organisasi KBPPP.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat hal yang perlu diperhatikan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sehubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Kepada kelompoklain yang ingin menjadikan KBPPP sebagai referensi, dengan membangun identitas sosial khususnya dalam aspek *affective* atau keterikatan secara emosi dengan cara berbagi informasi mengenai nilai-nilai yang dibangun oleh kelompok agar dapat memunculkan perilaku yang diharapkan oleh kelompok.
2. Untuk meningkatkan keterikatan anggota khususnya dalam aspek kognitif maka kegiatan yang diusulkan adalah dengan memberikan pengetahuan kepada anggota KBPPP terkait informasi-informasi yang seharusnya didapatkan anggota mengenai kelompok mereka sendiri. Misalnya dengan mengadakan *study tour* kepada lapas-lapas yang terkait dengan geng motor, seminar mengenai Keluarga Besar Putra Putri Polri (KBPPP). Sehingga pengetahuan dan wawasan anggota KBPPP mengenai kelompok semakin tinggi.